

**THE ROLE OF GDP AS A MEDIATOR OF THE EFFECT OF POPULATION
SIZE ON ECONOMIC GROWTH**

**PERAN PDB SEBAGAI MEDIATOR PENGARUH JUMLAH PENDUDUK
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI**

Ratnawita^{1*}, Rifqah Harahap², Mutiara Shifa³, Mainita⁴, Dede Rustaman⁵

Prodi: Manajemen, Jurusan: Manajemen Universitas Mitra Bangsa¹

Prodi: Manajemen, Jurusan: Manajemen, STIE IBMI Medan, Provinsi: Sumatera Utara²

Prodi: Ekonomi Pembangunan, Universitas Teuku Umar, Provinsi: Nangroe Aceh Darussalam³

Prodi: Eko Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Jambi⁴

Prodi: Ekonomi, Jurusan : Perbankan, STAI Nida El-Adabi, Provinsi : Jawa Barat⁵

witadosen@gmail.com^{1*}, rifqah412hrp@gmail.com², mutiarashifa@utu.ac.id³,

mainitaita@gmail.com⁴, dederustaman431@gmail.com⁵

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of population on economic growth, with GDP as a mediating variable. The method used is path analysis with the aid of Structural Equation Modeling (SEM) statistical software. The analyzed data is secondary, in the form of annual data obtained from the official website of the Central Statistics Agency (BPS) for the period 2020–2024. The results show that population size influences economic growth in Indonesia. The analysis also indicates that GDP plays a role as a mediating variable in the relationship between population size and economic growth.

Keywords: Population, GDP, Economic Growth

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi dengan PDB sebagai variabel mediasi. Metode yang digunakan adalah analisis jalur (path analysis). Data yang dianalisis merupakan data sekunder berupa data tahunan yang diperoleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) untuk periode 2020–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil analisis juga mengindikasikan bahwa PDB berperan sebagai variabel yang memediasi hubungan antara jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Jumlah Penduduk, PDB, Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat, sedangkan pertumbuhan ekonomi yang rendah menunjukkan penurunan tingkat kesejahteraan. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi yang tinggi atau stabil di suatu wilayah menunjukkan adanya perubahan positif dalam tingkat kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut (Izza et al., 2023). Pertumbuhan ekonomi menunjukkan kemajuan ekonomi yang terjadi dalam suatu periode tertentu. Oleh karena itu, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan

ekonomi, seperti jumlah penduduk dan produk domestik bruto (PDB).

Siburiana & Murtala (2019), jumlah penduduk adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Jumlah penduduk mencakup semua orang yang tinggal di suatu wilayah selama enam bulan atau lebih, serta mereka yang berencana untuk tinggal di sana. Jumlah penduduk sangat penting untuk mendukung produksi perusahaan. Negara dengan jumlah penduduk yang besar memiliki lebih banyak peluang kerja, sehingga ada hubungan positif antara pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk. Peningkatan jumlah penduduk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena perluasan pasar dapat

meningkatkan spesialisasi ekonomi dan aktivitas ekonomi secara keseluruhan (Yunianto, 2021). Menurut data Badan Pusat Statistik, peningkatan jumlah penduduk Indonesia disebabkan oleh interaksi dinamis antara faktor demografi, ekonomi, dan sosial. Jika tidak dikendalikan, laju pertumbuhan penduduk dapat menyebabkan masalah dan menghambat pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, jika tidak dikelola dengan baik, pertumbuhan penduduk dapat memperlambat laju pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh produk domestik bruto (PDB), yang merupakan ukuran umum untuk menilai tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara. PDB didefinisikan sebagai nilai total barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara selama periode tertentu, biasanya satu tahun. Laily & Kurniawan (2016), PDB didefinisikan oleh konsep pendapatan nasional. Dengan demikian, PDB merupakan nilai pasar dari seluruh barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu perekonomian selama periode tertentu. Nilai barang yang diperhitungkan harus sebanding dengan total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan melalui proses produksi. Nilai tambah barang dan jasa (PDB) berdasarkan harga berlaku mencerminkan nilai tambah yang dihitung sesuai dengan harga yang berlaku pada tahun bersangkutan. Sementara itu, PDB berdasarkan harga konstan menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun acuan tertentu (Sihotang & Gulo, 2020). Selain itu, PDB juga dimanfaatkan sebagai ukuran standar hidup antarnegara, dan hampir semua negara di duniamenggunakan PDB sebagai indikator untuk perencanaan dan pembuatan kebijakan. Besarnya angka

PDB yang dicapai merupakan perspektif penting untuk memahami sejauh mana kinerja perekonomian suatu negara dalam menghasilkan output yang memenuhi permintaan berbagai pelaku ekonomi. Pertumbuhan PDB Indonesia sedikit menurun pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19 (Daryono & Busneti, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi dengan PDB sebagai variabel mediasi

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIKPTESIS Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi

Salah satu faktor utama yang memengaruhi tingkat perekonomian suatu negara adalah jumlah penduduknya. Jumlah penduduk yang besar dapat mendorong aktivitas ekonomi dan memperluas pasar, sehingga memperkuat kondisi ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi dapat meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk, khususnya ketika disertai dengan peningkatan jumlah penduduk usia produktif, meskipun hal ini memiliki batasan waktu tertentu. Dampaknya sangat bergantung pada kemampuan sistem ekonomi dalam menyerap serta menciptakan lapangan kerja baru. Kemampuan tersebut erat kaitannya dengan tingkat akumulasi modal dan ketersediaan faktor-faktor pendukung lainnya, seperti kapasitas manajerial dan administratif. Peningkatan pendapatan diperlukan karena jumlah penduduk terus-menerus. Pertumbuhan penduduk yang pesat, yang berarti permintaan akan makanan sehari-hari juga akan meningkat seiring waktu (Anwar & Fatmawati, 2018). Jumlah Penduduk dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang dianggap sebagai salah satu dari sekian banyak

faktor positif yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Jumlah penduduk dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi melalui perluasan pasar dan peningkatan produktivitas tenaga kerja. Perkembangan teknologi serta pertumbuhan penduduk yang diakibatkannya juga berpotensi meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa. Namun demikian, peningkatan jumlah penduduk tidak selalu memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam kondisi tertentu, faktor yang seharusnya mendukung pertumbuhan ekonomi justru dapat menjadi penyebab terhambatnya laju pertumbuhan tersebut (Desmawan et al., 2023). H1: Jumlah penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

Jumlah Penduduk, PDB dan Pertumbuhan Ekonomi.

Penduduk berperan penting dalam kegiatan ekonomi dan upaya membangun perekonomian karena menyediakan tenaga kerja, keahlian, dan kepemimpinan bisnis (Nurjannah et al., 2022). Menurut teori klasik, penduduk merupakan salah satu komponen yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Penduduk adalah jumlah orang yang bermukim di suatu wilayah geografis selama enam bulan atau lebih dan berniat tinggal di sana kurang dari enam bulan (Siburiana & Murtala, 2019). Jumlah penduduk suatu wilayah atau negara dapat dianggap sebagai modal atau beban bagi pembangunan. Jika dikombinasikan dengan tingkat kesehatan, pendidikan, dan kemampuan beradaptasi terhadap kemajuan teknologi, hal ini dapat berdampak positif bagi pembangunan negara. Namun, jika kondisi sebaliknya terjadi, hal tersebut akan menjadi beban bagi pembangunan dan hambatan bagi kemajuan pertumbuhan ekonomi suatu

negara. Dari sisi permintaan, jumlah penduduk yang besar memiliki potensi pertumbuhan pasar yang besar, yang berarti menjadi faktor pendorong pertumbuhan kegiatan ekonomi. Di sisi lain, ketersediaan penduduk yang besar dengan pendidikan dan kesehatan yang baik, disiplin, serta etos kerja yang kuat merupakan aset penting bagi produksi. Lebih lanjut, jumlah penduduk menjadi faktor utama penentu permintaan pangan dan fasilitas umum yang perlu dibangun di suatu wilayah (Didu & Fauzi, 2016).

Sektor ekonomi telah menjadi bagian penting dalam kelanjutan suatu negara (Harahap & Nurhasanah, 2024). Perekonomian harus selalu mampu menghasilkan lebih banyak barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat yang tak terbatas. Pertumbuhan ekonomi berbasis PDB terus meningkat setiap tahun, yang secara tidak langsung menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia terus berkembang dan siap menghadapi bonus demografi di tahun-tahun mendatang (Endaryono & Djuhartono, 2024). PDB dianggap sebagai salah satu dari sekian banyak faktor positif yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan produktivitas tenaga kerja, dan memperluas pasar. PDB dapat memediasi pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi artinya bahwa PDB berperan sebagai variabel perantara yang mempengaruhi hubungan antara jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Jadi, PDB berperan sebagai variabel perantara yang menghubungkan antara jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan PDB dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, terutama jika

jumlah penduduk meningkat. H2: PDB memediasi pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi untuk mengeksplorasi korelasi dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder berupa data tahunan yang bersumber dari situs web resmi Badan Pusat Statistik www.bps.go.id untuk tahun 2020-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka, yaitu mengamati, mengkaji, dan

mengutip langsung dari buku, artikel, serta jurnal nasional dan internasional yang relevan dengan penelitian yang akan dijadikan sebagai landasan teori. Seluruh sampel dalam penelitian ini terdiri dari 33 provinsi di Indonesia. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi (Y). Variabel independen yang digunakan terdiri dari dua variabel: jumlah penduduk (X1), dan Produk Domestik Bruto atau PDB (M). Alat analisis yang digunakan adalah analisis jalur (path analysis).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persamaan 1

Table 2. Persamaan 1 Regresi Sederhana

Model	Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)				
Jumlah Penduduk	.596	.094	7.193	.0001

Persamaan 2

Table 3. Persamaan 2 Regresi

Model	Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)				
Zscore(Jumlah Penduduk)	.528	.080	7.119	.0000
ABSJumlah Penduduk*PDB*PE	.097	.086	2.087	.0003

Pembahasan

Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai probabilitas jumlah penduduk sebesar $0,0001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darma & Wulansari (2021), dinyatakan bahwa jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan penduduk memiliki

pengaruh yang beragam terhadap pertumbuhan dan kinerja suatu negara; Pertumbuhan penduduk yang pesat dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan (Garza-Rodriguez et al., 2016). Hubungan antara jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai salah satu dari banyak faktor positif yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan produktivitas tenaga kerja, dan memperluas pasar. Peningkatan jumlah

penduduk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi karena peningkatan penduduk memengaruhi permintaan barang dan jasa. Peningkatan jumlah penduduk tidak selalu diimbangi dengan peningkatan ketersediaan pangan dan fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan sehari-hari. Pada dasarnya, pertumbuhan penduduk berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, apa yang seharusnya menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi malah menjadi pendorong kemerosotan ekonomi (Desmawan et al., 2023)

Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dimediasi Produk Domestik Bruto

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai probabilitas uji mediasi sebesar $0,0003 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa produk domestik bruto (PDB) mampu memoderasi pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Affandi et al. (2018) menemukan bahwa jumlah penduduk memengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui PDB. Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan jangka panjang dalam kapasitas suatu negara untuk menyediakan berbagai barang ekonomi bagi penduduknya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang lebih besar, terbukti dengan peningkatan PDB di wilayah tersebut. Di sisi lain, peningkatan jumlah penduduk menjadi penghambat pertumbuhan ekonomi (Simarmata & Iskandar, 2022). Salah satu faktor positif yang mendorong pertumbuhan ekonomi adalah hubungan antara pertumbuhan

ekonomi melalui PDB dan jumlah penduduk. Kemajuan teknologi dan pertumbuhan penduduk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan produktivitas tenaga kerja, dan memperluas pasar. Pada dasarnya, pertumbuhan penduduk tidak selalu berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi; sebaliknya, pertumbuhan penduduk seharusnya menjadi salah satu komponen yang bertanggung jawab untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Desmawan et al., 2023). Meskipun jumlah penduduk yang besar dan berkualitas tinggi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk dapat terhambat jika tidak diimbangi dengan tingkat perekonomian.

PENUTUP Kesimpulan

Jumlah penduduk memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Secara terpisah, melalui peran mediasi PDB, hasil analisis menunjukkan bahwa PDB mampu menjadi perantara dalam hubungan antara jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dan lembaga terkait dalam mengembangkan kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal jumlah observasi dan periode waktu yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas cakupan objek penelitian, menambah ukuran sampel, dan memperpanjang periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan akurat. Selain itu, disarankan juga untuk menambahkan variabel-variabel lain yang relevan dan berpotensi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Zulham, T., & Gunawan, E. (2018). Pengaruh Ekspor, Impor Dan Jumlah Penduduk Terhadap PDB Indonesia Tahun 1969 -2016. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2), 249–264. <https://doi.org/https://doi.org/10.24815/jped.v4i2.13021>
- Anwar, K., & Fatmawati. (2018). Pengaruh Jumlah Penduduk Usia Produktif, Kemiskinan Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 1(1), 15–22. https://ojs.unimal.ac.id/ekonomi_regional/article/download/935/pdf
- Darma, B., & Wulansari, K. Y. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Batang Hari Tahun 2010-2020. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 444. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.309>
- Daryono, & Busneti, I. (2024). Pengaruh Inflasi dan Kurs Terhadap Produk Domestik Bruto Nasional Periode 2009-2023. *Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 107–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.35194/arps.v4i2.4958>
- Desmawan, D., Fitrianiingsih, S, R. F., Drajat, N. A., Diani, N. W., & Marlina, S. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2020. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(2), 150–157. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jekombis.v2i2.1543>
- Didu, S., & Fauzi, F. (2016). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan dan Pertumbuhan konomi Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Lebak. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(1), 102–117. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4199>
- Endaryono, B. T., & Djuhartono, T. (2024). Faktor Faktor yang Menentukan Tingkat Investasi dalam Pertumbuhan Ekonomi. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, 10(4), 399–410. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/jabe.v10i4.22456>
- Garza-Rodriguez, J., Andrade-Velasco, C. I., Martinez-Silva, K. D., Renteria-Rodriguez, F. D., & Vallejo-Castillo, P. A. (2016). The relationship between population growth and economic growth in Mexico. *Economics Bulletin*, 36(1), 97–107. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2728681
- Harahap, Rifqah., & Nurhasanah. (2024). Pengaruh Harga Kopi Internasional dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Ekspor Kopi Di Indonesia. *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*. 6(2). 52- 60.
- Izza, M. A. S., Fitri Luthfia Wachdah, & Muhammad Yasin. (2023). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2022. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 42–50. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i3.1122>
- Laily, N., & Kurniawan, R. Y. (2016). Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v4n3.p%25p>

- Nurjannah, Sari, L., & Yovita, I. (2022). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan di Provinsi Riau Tahun 2002-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 567–574. <https://doi.org/https://doi.org/10.34308/eqien.v11i1.721>
- Sagala, N. K. A., & Sahliah. (2024). Tanggung Jawab Pengelola E-Warong atas Selisih Jumlah Barang Perspektif Sayyid Sabiq di Kelurahan Simulajadi, Tanjung Balai. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journa*, 6(5), 3005 – 3017. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i5.2291>
- Siburiana, R. M. Y., & Murtala. (2019). Pengaruh Jumlah Uang Beredar Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 2(2), 88–97. <https://doi.org/10.29103/jeru.v2i2.1708>
- Sihotang, J., & Gulo, Y. O. (2020). Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Tingkat Inflasi, Dan Nilai Tukar Rupiah Atas Us Dollar Terhadap Impor Indonesia Periode. *Visi Ilmu Sosial Dan Humaniora (VISH)*, 1(1), 31–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.51622/vsh.v1i1.31>
- Simarmata, Y. W., & Iskandar, D. D. (2022). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Jumlah Penduduk, Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia: Analisa Two Stage Least Square untuk Kasus Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 78–94. <https://doi.org/10.14710/jdep.5.1.78-94>
- Yunianto, D. (2021). Analisis pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. *Forum Ekonomi*, 23(4), 688–699. <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10233>